

EDISI : SELASA, 17 SEPTEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 16 SEPTEMBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2019) : 5,75%

Inflasi (Agustus) : 0,12% (mom) & 3,49% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,44 Miliar
(per Agustus 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.020  0,50%
(Kurs JISDOR pada 16 September 2019)

STOCK MARKET

16 September 2019

IHSG : **6.219,44 (-1,82%)**

Volume Transaksi : 12,912 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 8,724 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,077 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,636 Triliun

BOND MARKET

16 September 2019

Ind Bond Index : 266,3510  -0,18%

Gov Bond Index : 261,4043  -0,20%

Corp Bond Index : 289,5265  -0,01%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 16/9/2019 (%)	JUMAT 13/9/2019 (%)
4,67	FR0077	6,6541	6,5571
9,67	FR0078	7,2593	7,1389
14,50	FR0068	7,6616	7,6157
19,59	FR0079	7,7585	7,6965

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+1,36%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,13%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+1,19%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,32%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,46%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,00%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,04%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,33%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,28%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,04%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	PNM Faaza	IRDPU	-0,02%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%

Spotlight News

- Utang luar negeri Indonesia per Juli 2019 naik 10% mencapai 395,309 miliar dollar AS. Baik utang pemerintah dan bank sentral maupun utang swasta bertambah dibandingkan dengan per Juni 2019
- Laju pertumbuhan ekonomi pada kuartal III/2019 diprediksi terhambat atau stagnan oleh seiring dengan impor barang modal dan bahan baku atau penolong.
- Pemulihan ekonomi China semakin berat sejalan dengan pelambatan output industri. Biro Statistik Nasional mencatat, output industri hanya naik 4,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Bank-bank BUMN mulai gencar melakukan mitigasi risiko dan restrukturisasi kredit seiring peningkatan kredit macet sebesar 21,52% per Juni 2019
- Yield surat utang negara tenor 10 tahun diproyeksi berada di bawah 7% pada akhir 2019 akibat asumsi tren pelonggaran ekonomi melalui pemangkasan suku bunga acuan dari The Fed dan Bank Indonesia

Economy

1. Kurangi Ketergantungan Utang Luar Negeri untuk Jaga Rasio

Utang luar negeri Indonesia per Juli 2019 naik 10% mencapai 395,309 miliar dollar AS. Baik utang pemerintah dan bank sentral maupun utang swasta bertambah dibandingkan dengan per Juni 2019. Dengan nilai tukar berdasarkan Jakarta Interbank Spot Dollar Rate, Senin (16/9/2019), yakni Rp 14.020 per dollar AS, utang luar negeri per Juli 2019 setara Rp 5.542 triliun. (Kompas)

2. Neraca Dagang Waspada Harga Minyak

Tren peningkatan harga minyak akibat penyerangan dua kilang minyak milik Saudi Aramco perlu diwaspadai oleh pemerintah, ditengah pencapaian surplus neraca perdagangan Indonesia pada Agustus yang mencapai US\$85,1 juta. (Bisnis Indonesia)

3. Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhambat

Laju pertumbuhan ekonomi pada kuartal III/2019 diprediksi terhambat atau stagnan oleh seiring dengan impor barang modal dan bahan baku atau penolong. Bila investasi hanya tumbuh 5% - 5,5% maka pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada pada 5,05% - 5,1%. (Bisnis Indonesia)

4. Target Kinerja Ekspor Nonmigas 2019 Diprediksi Meleset

Kinerja ekspor nonmigas Indonesia tahun ini diprediksi meleset dari target senilai US\$175,8 miliar karena eksportir nasional kalah saing dengan negara lain dalam memperebutkan kue pasar yang kian menyusut di bawah tekanan perang dagang AS - China. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Indonesia Targetkan US\$500 Juta dari India

Indonesia menargetkan tambahan transaksi dagang dengan India senilai 500 juta dollar AS dalam enam bulan mendatang. Pemangkasan tarif bea masuk produk sawit menjadi salah satu alasan optimisme itu. (Kompas)

2. Adu Kuat Strategi ECB dan BOJ

European Central Bank (ECB) dan Bank of Japan (BOJ) menerapkan strategi yang sama. Keduanya membawa suku bunga ke level negatif serta memberlakukan pelonggaran kuantitatif. Sejumlah analis Jepang memprediksi stimulus moneter oleh ECB tidak akan cukup untuk mencegah pertumbuhan ekonomi yang rendah. (Bisnis Indonesia)

3. Ekonomi China Makin Berat

Pemulihan ekonomi China semakin berat sejalan dengan pelambatan output industri. Biro Statistik Nasional mencatat, output industri hanya naik 4,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

4. AS Siapkan Serangan Tarif Impor Eropa

Amerika Serikat (AS) dapat secara legal memberlakukan tarif terhadap serangkaian ekspor Eropa sebagai balasan atas bantuan ilegal benua biru itu kepada Airbus SE. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Lampu Kuning Kredit Macet di Bank BUMN

Bank-bank milik pemerintah mulai gencar melakukan mitigasi risiko dan restrukturisasi kredit seiring dengan peningkatan nilai kredit macet selama paruh pertama tahun ini. Nilai kredit macet di bank BUMN naik tinggi 21,52% per Juni 2019. (Bisnis Indonesia)

2. Industri Tekstil Perlu Pembenahan Sistem

Presiden Joko Widodo berkomitmen untuk mendorong pembenahan ekosistem industri tekstil dan produk tekstil (TPT) demi meningkatkan daya saing, menggenjot ekspor dan memacu masuknya investasi ke Indonesia. (Bisnis Indonesia)

3. Mitsubishi Perluas Pabrik Polyester Film

Mitsubishi Chemical Corporation menyiapkan investasi US\$130 juta atau setara Rp1,82 triliun untuk meningkatkan kapasitas pabrik polyester film. Selain itu, delapan pabrikan lain tengah mengkaji pengembangan fasilitas produksinya di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

4. Cukai SKT Diproyeksi Naik 10%

Meski kenaikan tarif rata-rata tertimbang cukai hasil tembakau (CHT) sebesar 23%, khusus sigaret kretek tangan (SKT) tarifnya akan lebih rendah dibandingkan dengan jenis rokok lainnya yakni diprediksi sekitar 10%. (Bisnis Indonesia)

5. Pemerintah Dorong Multifinance dan Tekfin

Pembiayaan kredit kepemilikan rumah baik yang baru maupun yang sudah ditinggali (seken) tanpa melalui bantuan bank semakin marak. Perusahaan multifinance dan teknologi finansial (tekfin) berlomba menelurkan program untuk mempermudah masyarakat memiliki hunian. (bisnis Indonesia)

Market

1. Yield SUN Bisa di Bawah 7%

Yield surat utang negara tenor 10 tahun diproyeksi berada di bawah 7% pada akhir 2019 akibat asumsi tren pelonggaran ekonomi melalui pemangkasan suku bunga acuan dari The Fed dan Bank Indonesia. (Bisnis Indonesia)

2. BEI Kejar Target Pencatatan Efek Baru

Bursa Efek Indonesia optimistis dapat mencapai target 75 pencatatan efek baru pada 2019 seiring dengan sejumlah upaya yang telah dan akan dilakukan pada sisa tahun ini. (bisnis Indonesia)

Corporate

1. Penjualan INTP Turun 5,8%

Penjualan semen PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. pada Agustus 2019 mengalami penurunan 5,8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.. (Bisnis Indonesia)

2. Laba PTBA Tergerus 24,42%

Laba bersih PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) sepanjang semester I/2019 turun 24,42% menjadi Rp2 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

3. Oktober, Kapasitas Produksi HOKI Naik

Mulai Oktober 2019, PT Buyung Poetra Sembada Tbk. memiliki tambahan kapasitas produksi sebesar 20 ton per jam menyusul selesainya peningkatan produksi di Pabrik Subang pada September dan mulai beroperasi pada Oktober ini. (Bisnis Indonesia)

4. Bhakti Agung Raup Dana IPO Rp251 Miliar

Bhakti Agung Propertindo Tbk (BAPI) resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan memperoleh dana sebesar Rp 251 miliar dari penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. Perseroan menerbitkan sebanyak 1,6 miliar dengan harga penawaran umum Rp 150 per lembar. (Investor Daily)